

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organisation (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global dan pemerintah Indonesia juga telah menetapkan wabah ini sebagai bencana nasional atau bencana *non* alam (Hidayat *et al.*, 2021). Covid-19 merupakan pandemi yang sudah berjalan cukup lama sekitar kurang lebih 2 tahun dan masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, bahkan di dunia sampai saat ini. Wabah ini sudah cukup mengganggu masyarakat pada sisi aktivitas, kesehatan fisik, sosial, ekonomi dan juga dari sisi kesehatan psikologisnya. Virus Covid-19 yang terbilang mudah menyebar, menyebabkan seluruh populasi di dunia pernah terpapar virus ini (Brooks *et al.*, 2020 dalam Puspita *et al.*, 2021).

Kasus Covid-19 di Indonesia sampai tahun 2022 ini masih terus meningkat, tercatat lebih dari 1.000.000 kasus positif dan lebih dari 100.000 meninggal. Dengan adanya kasus Covid-19 yang semakin beragam, jumlah masyarakat yang terpapar pun masih terhitung tinggi dan pemerintah pun masih menganjurkan dan memperketat sistem penerapan protokol kesehatan guna untuk memutus rantai penularan (Pekab Cilacap, 2022).

Pemerintah juga sudah menjalankan program pelaksanaan vaksinasi. Pada tanggal 22 Maret 2022 tercatat sekitar 70% masyarakat sudah melakukan vaksin dosis 1, sekitar 53% sudah melakukan dosis lengkap (dosis 1 dan dosis 2), dan untuk vaksin *booster* baru tercatat 5.3% yang sudah melaksanakan. Berdasarkan anjuran dari pemerintah RI, masyarakat yang sudah melaksanakan

vaksin juga masih harus menjalankan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan *handsanitizer*, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

Menurut penelitian Riyadi dan Larasaty, (2021) bahwa jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status kesehatan dan usia responden merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, seluruh variabel bebas yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status kesehatan dan usia responden secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap skor tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan.

Kepatuhan protokol kesehatan memang menjadi masalah bagi masyarakat, namun kecemasan juga merupakan gangguan mental yang sangat umum untuk terjadi pada masyarakat. Rasa cemas yang timbul itu dikarenakan cemas akan tertular virus Covid-19 karena kasus masyarakat yang terpapar virus ini sudah terbilang banyak. Kasus Covid-19 di Kabupaten Cilacap masih terus meningkat sejak awal Februari 2022. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap mengatakan bahwa ada beberapa klaster penyebaran. Seperti TKI yang baru pulang dari luar negeri, lalu dari sekolah-sekolah, ada juga yang berasal dari perusahaan. Peningkatan kasus Covid-19 di kabupaten Cilacap disebabkan karena penurunan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Sampai pada 10 Februari 2022 kasus Covid-19 di Cilacap tercatat 30.030 jumlah total kasus positif. Dan untuk jumlah kasus positif aktif di Cilacap tercatat berjumlah 172.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kecemasan masyarakat terhadap penularan Covid-19 pasca vaksin?
2. Bagaimana kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan pasca vaksin?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat kecemasan terhadap penularan Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan masyarakat pasca vaksin di Kelurahan Sidanegara?

C. Tujuan Khusus Riset

1. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan masyarakat terhadap penularan Covid-19 pasca vaksin
2. Mengetahui gambaran kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pasca vaksin
3. Menganalisis hubungan tingkat kecemasan terhadap penularan Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan masyarakat pasca vaksin di Kelurahan Sidanegara

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga memberikan informasi sehingga dapat menggambarkan secara nyata terkait hubungan tingkat kecemasan terhadap penularan Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan masyarakat pasca vaksin di Kelurahan Sidanegara.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi untuk penelitian lain dalam mengembangkan dan menelaah serta mendalami tentang hubungan tingkat kecemasan terhadap penularan Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan masyarakat pasca vaksin di Kelurahan Sidanegara.

E. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melihat dari banyaknya kasus Covid-19 dan mulai melemahnya kepatuhan protokol kesehatan di Kelurahan Sidanegara. Dan juga kepadatan penduduk di Kelurahan Sidanegara yang membuat masyarakat sangat berisiko untuk tertular dan mengalami kecemasan. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian oleh peneliti

F. Temuan yang ditargetkan

Masyarakat Cilacap khususnya di Kelurahan Sidanegara diharapkan dapat tetap menerapkan protokol kesehatan guna memutus rantai penularan Covid-19 dan tingkat kecemasan tidak semakin tinggi.

G. Kontribusi Riset

Masyarakat tetap taat dan patuh dalam menerapkan protokol kesehatan demi memutus rantai penyebaran dan penularan Covid-19.

H. Luaran Riset

1. Laporan Hasil
2. Hasil riset akan diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Dikti : e-jurnal dikti